ADLN - Perpustakaan Universitas Airlangga

00227 1995 S141

M I L I K
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
S U R A B A Y A

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Beberapa Masalah Penyalahgunaan Visa Oleh Orang Asing di Indonesia (Tinjauan kasus di Jawa Timur)

Ketua Peneliti : Lilik Pudjiastuti

Anggota Peneliti : Sri Winarsi
Agus Sekarmadji
Abdul Shomad
E. Sudjatmoko

Fakultas/Puslit : Fakultas Hukum Unair

Sumber biaya : DIP Operasional dan Perawatan Fasilitas Universitas Airlangga Tahun 1994/1995
SK Rektor Nomor: 5655/PT.03.H/N/1994
b tanggal 20 Juli 1994

Isi ringkasan

Dalam upaya mendorong pertumbuhan kepariwisataan dalam rangka pembangunan ekonomi, perlu menetapkan kebijaksanaan guna memperlancar dan meningkatkan arus wisata. Keputusan Presiden Nomor 15 Tahun 1983 tentang Kebijaksanaan Pengembangan Kepariwisataan menyebutkan bahwa kebijaksanaan itu berupa kebebasan bagi wisatan asing untuk memiliki visa bila berkunjung ke Indonesia.

Dengan adanya kebijaksanaan tersebut jumlah wisatan asing yang datang ke Indonesia meningkat, namun kebijaksanaan itu juga menimbulkan peluang pelanggaran yaitu penyalahgunaan visa.

Pelanggaran ini dibuktikan dengan diadakan operasi waspada pada akhir Desember 1993 yang telah dapat menjaring 10 kasus penyalahgunaan visa.

Dari uraian diatas, maka dapat ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan masalah penyalahgunaan visa, antara lain:
- faktor-faktor apa yang dapat menyebabkan terjadinya penyalahgunaan visa.
- penyalahgunaan visa apa sajakah yang sering terjadi di Jawa Timur
- upaya-upaya apa sajakah yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan kasus penyalahgunaan visa.

ADLN - Perpustakaan Universitas Airlangga

- penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kejelasan mengenai upaya-upaya sajakah yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah penyalahgunaan visa

Penelitian ini bersifat doktrinal analisa kualitatif dengan menggunakan metode deduksi. Data yang dipergunakan sebagai acuan adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari informasi yang berkaitan dengan dikeluarkannya bermacam-macam visa dalam praktek keimigrasian. Data tersebut diperoleh dengan melalui wawancara secara bebas dengan Kepala seksi lalu lintas dan status keimigrasian Kantor Wilayah Kehakiman Jawa Timur.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari bahan kepustakaan terutama yang berkaitan dengan obyek permasalahan. Selanjutnya data yang telah berhasil dikumpulkan akan dianalisa secara kualitatif, yaitu data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan studi interpretasi menurut peraturan yang ada serta berkaitan dengan masalah penyalahgunaan visa, sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai upaya hukum yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah penyalahgunaan visa.

Ruang lingkup penelitian ini hanya di Jawa Timur karena banyak kasus yang terjadi di Jawa Timur, sehingga penelitian ini hanya cukup dilakukan di Surabaya karena disini terletak Kanwil Direktorat Jenderal Imigrasi yang salah satu tugasnya adalah melakukan pengawasan lalu lintas dan keberadaan orang asing di Jawa Timur.

Kesimpulan dan saran :

Penyalahgunaan visa merupakan salah satu pelanggaran yang dilakukan oleh orang asing di Indonesia. Pelanggaran ini biasanya dilakukan oleh orang asing yang datan ke Indonesia dengan me megang visa kunjungan dan bebas visa kunjungan untuk wisatawan.

Faktor yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan visa adalah sulitnya prosedur pengajuan izin tinggal yang digunakan untuk bekerja di Indonesia, hal ini disebabkan karena adanya pembatasan jumlah tenaga kerja asing di Indonesia.

Oleh karena itu untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan visa perlu diadakan pengawasan terhadap orang asing mulai pengajuan permohonan visa sampai keberangkatan mereka untuk meninggalkan Indonesia. Selain itu perlu adanya tindakan yang tegas bagi pelanggar, yaitu tindakan keimigrasian dan tindakan hukum yang berupa pengajuan ke pengadilan.

LP

BEBERAPA MASALAH PENYALAHGUNAAN VISA
OLEH ORANG ASING DIINDONESIA
(Tinjauan Kasus di Jawa Timur)

LILIK PUDJIASTUTI